

**FOTOGRAFI PRODUK ALAT DAPUR KAYU JEPARA
DENGAN PENDEKATAN *STILL LIFE* DAN REMPAH
SEBAGAI ELEMEN PENDUKUNG VISUAL**



SKRIPSI

Oleh:

**Farhad Edenia Pratikno
2111147031**

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI

JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

GENAP 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

FOTOGRAFI PRODUK ALAT DAPUR KAYU JEPARA DENGAN PENDEKATAN *STILL LIFE* DAN REMPAH SEBAGAI ELEMEN PENDUKUNG VISUAL diajukan oleh **Farhad Edenia Pratikno**, NIM 2111147031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua

Kusri S. Sos., M.Sn.
NUPTK 3063756657230083

Pembimbing II/Anggota

Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil
NUPTK 8239772673130253

Cognate/Anggota

Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NUPTK 9045754655130113

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 78335745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

SURAT PERNYATAAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farhad Edenia Pratikno
Nomor Induk Mahasiswa : 2111147031
Program Studi : Fotografi
Judul Skripsi : Fotografi Produk Alat Dapur Kayu Jepara Dengan Pendekatan
Still Life Dan Rempah Sebagai Elemen Pendukung Visual

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 2 Mei 2026

Yang menyatakan,



Farhad Edenia Pratikno

PERSEMBAHAN

Karya tugas akhir ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dalam setiap proses yang saya jalani. Juga kakak dan adik saya, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan kehadiran kalian yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap proses pengerjaan tugas akhir ini.

Untuk teman-teman yang telah menemani, membantu, memberikan masukan, serta menjadi bagian dari perjalanan selama proses penciptaan karya ini, saya ucapkan terima kasih atas dukungannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR KARYA	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SKEMA PENCAHAYAAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan Penciptaan.....	5
2. Manfaat Penciptaan.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Fotografi <i>Still life</i>	6
2. Fotografi Produk	7
B. Tinjauan Karya.....	9
1. <i>Wood Mood</i>	9
2. Natsumi Mori	11
3. Ariele Alasko & Scott Rounds	13
4. Christopher Welsch Leveroni.....	15
BAB III METODE PENCIPTAAN	17
A. Objek Penciptaan	17
1. Objek Formal	17
2. Objek Material	18
B. Metode Penciptaan.....	18
1. Observasi.....	19
2. Perancangan	20
3. Perwujudan.....	20
C. Proses Perwujudan.....	22
1. Bahan dan Alat	22
2. Tahapan Perwujudan	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Ulasan Karya.....	43
B. Pembahasan Reflektif	103
BAB V PENUTUP	105
A. Simpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	109
BIODATA PENULIS.....	121



DAFTAR KARYA

Karya 1 Harmoni.....	43
Karya 2 Klasik.....	46
Karya 3 Kultur Dan Rasa	49
Karya 4 Tarik Rasa	52
Karya 5 Rentang.....	55
Karya 6 Takaran	58
Karya 7 Variasi.....	61
Karya 8 Tekstur Dan Rasa.....	64
Karya 9 Simetri	67
Karya 10 Butiran Rasa	70
Karya 11 <i>Meet The Traditional</i>	73
Karya 12 Serat Dan Tekstur	76
Karya 13 Tekstur Dan Pola	79
Karya 14 Ragam.....	82
Karya 15 Ruang Rempah	85
Karya 16 Aman Dan Tangguh.....	88
Karya 17 <i>Healthy</i>	91
Karya 18 Daya Tusuk.....	94
Karya 19 Kapasitas	97
Karya 20 <i>Delight</i>	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Karya : Manfred Mueller.....	2
Gambar 2 Karya : Erica Ferraroni.....	2
Gambar 3 Karya : Torbjörn Todde	2
Gambar 4 Nikmati Momen Spesial dengan <i>Wood Mood</i>	9
Gambar 5 <i>New Varieties</i>	11
Gambar 6 <i>Giant Burnt Brush Detail With The Most Satisfying</i>	13
Gambar 7 <i>Spoon With Spice</i>	15
Gambar 8 Kerajinan Alat Dapur Kayu Jepara.....	22
Gambar 9 Rempah-rempah	23
Gambar 10 <i>Canon Eos RP</i>	24
Gambar 11 Lensa <i>RF 24-105mm f/4-7.1 IS STM</i>	25
Gambar 12 Lensa <i>Canon EF 50mm F1.8 STM</i>	26
Gambar 13 Lensa <i>Canon RF 85mm f2</i>	27
Gambar 14 <i>Lexar Professional</i>	28
Gambar 15 <i>Softbox Octagon 80cm</i>	29
Gambar 16 <i>Sofbox Octagon 60 cm</i>	29
Gambar 17 Godox SK 400.....	30
Gambar 18 <i>Tripod</i>	31
Gambar 19 Reflektor.....	31
Gambar 20 <i>Trigger</i>	32
Gambar 21 <i>Light Stand</i>	32
Gambar 22 Komputer.....	33
Gambar 23 Proses <i>editing</i> menggunakan <i>Adobe Lighroom</i>	38
Gambar 24 Proses <i>editing</i> menggunakan <i>Adobe Photoshop</i>	38
Gambar 25 Skema Penciptaan	40
Tabel 1 Alat Dapur Kayu Jepara	22
Tabel 2 Rempah-rempah	24
Tabel 3 <i>Shot List</i>	33

DAFTAR SKEMA PENCAHAYAAN

Skema pencahayaan karya 1	44
Skema pencahayaan karya 2	47
Skema pencahayaan karya 3	50
Skema pencahayaan karya 4	53
Skema pencahayaan karya 5	56
Skema pencahayaan karya 6	59
Skema pencahayaan karya 7	62
Skema pencahayaan karya 8	65
Skema pencahayaan karya 9	68
Skema pencahayaan karya 10	71
Skema pencahayaan karya 11	74
Skema pencahayaan karya 12	77
Skema pencahayaan karya 13	80
Skema pencahayaan karya 14	83
Skema pencahayaan karya 15	86
Skema pencahayaan karya 16	89
Skema pencahayaan karya 17	92
Skema pencahayaan karya 18	95
Skema pencahayaan karya 19	98
Skema pencahayaan karya 20	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Pemotretan.....	109
Lampiran 2 Dokumentasi Sidang.....	110
Lampiran 3 <i>Layout Display</i>	111
Lampiran 4 Desain Poster	112
Lampiran 5 Desain Katalog	113
Lampiran 6 Desain <i>Photobook</i>	114
Lampiran 7 Form Pembimbingan Skripsi I.....	115
Lampiran 8 Form Pembimbingan Skripsi II	116
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	117
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	118
Lampiran 11 Surat Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi.....	119
Lampiran 12 Surat Pernyataan Keaslian	120
Lampiran 13 Amplop	121
Lampiran 14 Poster	122



**FOTOGRAFI PRODUK ALAT DAPUR KAYU JEPARA DENGAN
PENDEKATAN *STILL LIFE* DAN REMPAH SEBAGAI ELEMEN
PENDUKUNG VISUAL**

Farhad Edenia Pratikno

2111147031

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menampilkan produk kerajinan alat dapur kayu dalam foto produk yang menggunakan pendekatan *still life* dan rempah-rempah sebagai elemen pendukung visual. Produk yang menjadi objek pemotretan merupakan hasil kerajinan kayu salah satu UMKM di Jepara. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini meliputi tahap observasi, perancangan, dan perwujudan. Tahap observasi dilakukan untuk memahami karakter subjek utama dan elemen pendukung, tahap perancangan dilakukan dengan menyusun konsep visual, komposisi, serta pencahayaan, sedangkan tahap perwujudan dilakukan melalui proses pemotretan. Pada karya penciptaan skripsi ini memperlihatkan penerapan gaya *still life* pada fotografi produk kerajinan alat dapur kayu Jepara yang dilakukan melalui pemilihan objek, penataan komposisi, pencahayaan, serta penggunaan rempah-rempah sebagai elemen pendukung visual. Hasil karya fotografi produk skripsi ini diharapkan untuk dapat ikut melestarikan kerajinan kayu Jepara dengan pendekatan visual yang menarik.

Kata kunci: fotografi *still life*, fotografi produk, kerajinan kayu Jepara, rempah-rempah.

**FOTOGRAFI PRODUK ALAT DAPUR KAYU JEPARA DENGAN
PENDEKATAN *STILL LIFE* DAN REMPAH SEBAGAI ELEMEN
PENDUKUNG VISUAL**

Farhad Edenia Pratikno

2111147031

ABSTRACT

This thesis is intended to present wooden kitchenware craft products through product photography employing a still life approach and spices as supporting visual elements. The products selected as the photographic subjects are wooden handicrafts produced by a small and medium-sized enterprise (SME) in Jepara. The method applied in the creation of this work consists of three stages: observation, design, and realization. The observation stage was conducted to identify and understand the characteristics of the main subject and supporting visual elements. The design stage involved the development of visual concepts, composition, and lighting arrangements, while the realization stage was carried out through the photographic process. This work applies the principles of still life photography to the visualization of Jepara wooden kitchenware products through object selection, compositional arrangement, lighting techniques, and the use of spices as supporting visual elements. The resulting photographic works are expected to contribute to the preservation and promotion of Jepara wooden crafts through visual documentation and product photography.

Keywords: still life photography, product photography, Jepara wood crafts, spices.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Fotografi Produk Alat Dapur Kayu Jepara dengan Pendekatan Still Life dan Rempah sebagai Elemen Pendukung Visual” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta memberikan arahan selama proses penciptaan karya dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah-Nya;
2. Kedua orang tua dan kakak adik yang selalu memberi dukungan, doa, semangat untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni fotografi;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi dan Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusriani, S.Sos., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan, selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;

6. Raynald Alfian Yudisetyanto, M.Phil., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan, selama proses penciptaan skripsi karya seni fotografi;
7. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., selaku dosen penguji ahli tugas akhir penciptaan karya seni;
8. Arti Wulandari, M.Sn., selaku dosen wali yang telah membimbing dalam proses akademik;
9. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman selama masa studi;
10. Naufal, Krisna, Roy, Tegar, Ezra, Ulwan dan Lisa yang telah membantu selama masa produksi pemotretan;
11. Jibril, Gilang, Alfa, Habib yang telah mendukung proses pembuatan penciptaan skripsi ini dari jauh;
12. *Wood Mood* yang menyediakan produk alat dapur kayu jepara;

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan karya ini di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 11 April 2026

Farhad Edenia Pratikno

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi pada era digital mengalami perkembangan pesat seiring kemajuan teknologi. Kehadiran media sosial dan kemudahan akses kamera menjadikan fotografi semakin dekat dengan kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai media dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi visual.

Seiring dengan meluasnya praktik fotografi, berbagai genre visual ikut berkembang, salah satunya adalah fotografi *still life*. Genre ini semakin banyak muncul di internet dan media sosial karena memberikan ruang bebas bagi fotografer untuk menata objek diam dengan menarik dan bermakna. Perkembangan media visual digital membuat *still life* tidak hanya diminati fotografer profesional, tetapi juga para seniman dan penutur visual (Tanrere, 2024). Fotografi *still life* sampai saat ini masih menjadi sarana media eksplorasi yang relevan di era internet dan sosial media, meningkatnya popularitas *still life* di sosial media tersebut mendorong munculnya berbagai interpretasi baru.

Karya foto dengan pendekatan *still life* juga menjadi salah satu gaya visual yang masih banyak dibuat dan dibagikan di sosial media. Objek yang digunakan juga dekat dengan kehidupan sehari-hari seperti alat dapur maupun hiasan meja. Hal ini menunjukkan hanya dengan menggunakan objek sehari-hari atau objek sederhana fotografer dapat membuat visual yang menarik. (Smith, 1990) menyebutkan bahwa *still life* tidak hanya merekam objek diam, tetapi juga menghadirkan makna simbolik melalui penataan visual yang terencana. Oleh

karena itu, penerapan gaya *still life* pada objek tradisional bisa menjadi cukup relevan.



Gambar 1

Karya : Manfred Mueller

Sumber : [facebook.com/photo2](https://www.facebook.com/photo2)



Gambar 2

Karya : Erica Ferraroni

Sumber : [instagram.com/gambar1](https://www.instagram.com/gambar1)



Gambar 3

Karya : Torbjörn Todde

Sumber : [facebook.com/photo2](https://www.facebook.com/photo2)

Skripsi ini menggunakan pendekatan *still life* untuk memvisualisasikan produk kerajinan tradisional. Produk berbahan kayu hasil karya UMKM kerajinan dari Jepara dipilih karena bahan dasar kayu jati yang memiliki tekstur pada warna kayu serta hasil produk yang halus sehingga bisa menghadirkan kesan mewah. Penerapan *still life* memungkinkan objek tradisional divisualisasikan secara menarik melalui penataan komposisi, cahaya, dan warna. Penataan cahaya dan komposisi dalam *still life* memainkan peran penting dalam membangun simbolisme suatu objek (Smith, 1990). Dengan demikian, fotografi *still life* dapat digunakan untuk menampilkan nilai estetika yang terdapat pada benda-benda atau kerajinan tradisional, seperti kerajinan anyaman, peralatan makan berbahan kayu, gerabah, serta bahan alami seperti rempah-rempah, yang memiliki karakter visual pada tekstur, warna alami, dan bentuknya.

Dalam konteks kerajinan Indonesia, Jepara muncul sebagai salah satu daerah yang memiliki potensi visualnya yaitu melalui produk kayunya, sebagai seseorang yang lahir dan tumbuh di kota Jepara penulis telah terbiasa melihat

proses pembuatan kerajinan kayu dalam bentuk mebel dan berbagai bentuk lainnya, dengan pengalaman tersebut tumbuhlah pemahaman estetika pada kerajinan kayu yang bisa diangkat dan direpresentasikan secara visual. Kota Jepara dikenal sebagai penghasil kerajinan kayu yang berkualitas, dengan karakter kerajinan yang menunjukkan keterampilan dari pengrajinnya. Kayu memiliki bentuk unik, bervariasi, mudah didapat, serta fleksibel untuk diolah menjadi karya seni (Cokro, 2016). Karakteristik ini menjadikan kerajinan kayu Jepara memiliki potensi untuk dieksplorasi menggunakan pendekatan visual *still life*.

Karakter material kayu menjadikannya subjek yang menarik dalam fotografi, dengan penataan cahaya yang dapat menonjolkan tekstur. Tekstur adalah elemen visual yang memiliki kualitas optik dan taktil sekaligus, serta mampu memberikan karakter pada permukaan objek (Clariana, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kayu memiliki potensi menjadi visual menarik ketika menggunakan pendekatan fotografi *still life*.

Karya *still life* juga dipengaruhi oleh pemilihan objek yang tepat, karena objek tidak hanya dihadirkan sebagai benda tradisional dan benda sehari-hari, tetapi juga bisa sebagai penyampaian makna tertentu. Representasi visual merupakan proses interpretasi makna melalui tanda-tanda visual (Pambudi, 2023). Dengan hal ini, pemilihan alat dapur kayu sebagai objek utama menjadi cukup relevan karena selain memiliki nilai pada fungsinya, alat dapur kayu juga memiliki karakter yang menarik seperti tekstur, warna alami, dan bentuk yang sederhana, karakter visual tersebut semakin didukung oleh penggunaan bahan baku yang digunakan merupakan kayu jati pilihan sehingga memiliki kualitas yang bagus.

Dalam fotografi *still life*, elemen pendukung memiliki peran penting pada penyampaian narasi visual. peletakan benda-benda dalam frame tidak cuma berfungsi untuk mempecantik komposisi, tetapi juga bisa untuk membangun sebuah narasi yang ingin disampaikan. Melalui peletakan dan pemilihan properti pendukung yang tepat, foto dapat menghadirkan suasana, *mood*, dan konteks tertentu yang membantu untuk mengartikan makna pada foto. Properti merupakan elemen penting karena berperan dalam membangun cerita serta suasana atau nada visual yang ingin ditampilkan dalam sebuah karya fotografi (Hill, 2018). Oleh karena itu, elemen pendukung properti dalam fotografi *still life* cukup mempengaruhi narasi visual yang ada dalam karya foto.

Melalui karya penciptaan ini, diharapkan penerapan fotografi *still life* pada produk kayu Jepara dengan rempah sebagai pendukung visual dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan visual terhadap kerajinan kayu tradisional. Dengan memanfaatkan fotografi sebagai medianya, identitas budaya dapat diperkenalkan kembali dalam bentuk visual yang sesuai dengan perkembangan zaman. Penciptaan ini diharapkan dapat melestarikan budaya melalui media fotografi, sekaligus membuka peluang baru dalam memperkenalkan budaya Indonesia kepada publik yang lebih luas.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan karya visual alat dapur kayu Jepara dalam fotografi *still life* dengan rempah-rempah sebagai elemen pendukung visual.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Menciptakan karya fotografi *still life* alat dapur kayu Jepara melalui pemilihan objek, pengaturan komposisi, pencahayaan, dan penggunaan rempah sebagai elemen pendukung visual.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Menambah referensi dalam bidang fotografi produk, khususnya fotografi *still life* dalam bidang komersial.
- b. Ikut melestarikan kerajinan kayu Jepara dengan pendekatan visual yang lebih menarik.